

## Aplikasi Sistem Informasi Pengelolaan Arsip Pada Unit Pelayanan Pajak Dan Retribusi Daerah Palmerah Jakarta

Yuni Fitriani<sup>1</sup>, Roida Pakpahan<sup>2</sup>

<sup>1</sup>AMIK BSI Bekasi  
e-mail: yuni.yfi@bsi.ac.id

<sup>2</sup>AMIK Bekasi Jakarta  
e-mail: roida.rkh@bsi.ac.id

---

**Cara Sitasi:** Fitriani, Y., & Pakpahan, R. (2018). Aplikasi Sistem Informasi Pengelolaan Arsip pada Unit Pelayanan Pajak dan Retribusi Daerah Palmerah Jakarta. *Paradigma*, 51-56. doi:10.31294/ p.v20i2.3991

---

**Abstract** – *In an organization the role of information technology is indispensable, especially in terms of data processing in organizations in which one of them is the archival management system to support the smooth operations of an organization, to accelerate the process of work so that more effective and efficient as well as facilitate document management became more regular. Archives holds a very important role in the smooth running of an organization, that is as a source of information and as a source of memory for the organization. Management of archives of tax BPHTB in Unit Pelayanan Pajak dan Retribusi Daerah Palmerah Jakarta still apply the archive administration management system manual. Archives management of process taxes BPHTB still being recorded, by means or recorded into the book as a media archive storage tax so that if a book is lost or damaged will complicate an employee to do a search and examination return all BPHTB archive is needed at any time. To overcome these problems, then the author administrative officer in performing management of archive, could provide the needed information quickly, can improve the efficiency and effectiveness of the work process, as well as streamline the activities of the organization.*

**Keywords :** *Application of Management Information System for Archives, Structured Programming*

### PENDAHULUAN

Salah satu kebutuhan yang sangat diperlukan akan teknologi informasi sekarang ini adalah kebutuhan akan sistem informasi. Dalam era globalisasi saat ini, suatu organisasi sangat membutuhkan peranan teknologi informasi dalam hal pengolahan data dalam organisasi yang mana salah satunya adalah sistem pengelolaan arsip untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional suatu organisasi, untuk mempercepat proses kerja sehingga lebih efektif dan efisien atau menghindari pemborosan waktu dan tenaga, memudahkan dalam pengelolaan agar arsip terpelihara dengan baik dan teratur, agar mudah melakukan penemuan kembali arsip yang dibutuhkan, untuk menghemat tempat penyimpanan arsip dan untuk menjaga kerahasiaan dan kelestarian arsip.

Pengertian arsip yang dikemukakan oleh (The Liang Gie, 1998) dalam (Utami, 2013) adalah “suatu kumpulan warkat yang disimpan secara sistematis karena mempunyai suatu kegunaan agar setiap kali diperlukan dapat secara cepat ditemukan”. Selain itu, menurut (Widjaja,1986) dalam (Mulyadi, 2018) “arsip adalah suatu badan yang mengadakan

pencatatan, penyimpanan serta pengolahan tentang segala surat-surat baik dalam soal pemerintahan maupun soal umum, baik kedalam maupun ke luar dengan suatu sistem tertentu yang dapat dipertanggungjawabkan. Arsip berperan penting dalam perjalanan hidup suatu organisasi, oleh karena itu untuk menjaga daur hidup sebuah arsip diperlukan sebuah sistem yang baik dan benar untuk menangani pengelolaan arsip. Atau dengan kata lain Arsip merupakan salah satu sumber informasi yang memiliki fungsi penting untuk menunjang proses kegiatan administrasi dan manajemen sebuah organisasi menurut (Barthos,2009) dalam (Indrayana, 2016).

Pengelolaan arsip pajak BPHTB (Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan) di Unit Pelayanan Pajak dan Retribusi Daerah Jakarta masih menerapkan sistem pengelolaan administrasi arsip yang manual. Proses pengelolaan arsip pajak BPHTB masih didata dengan cara mencatat ke dalam buku sebagai media penyimpanan arsip pajak sehingga jika buku itu hilang ataupun rusak akan menyulitkan pegawai untuk melakukan pencarian dan pemeriksaan kembali semua arsip BPHTB yang dibutuhkan sewaktu-waktu. Banyaknya data pajak

BPHTB yang diterima oleh Unit Pelayanan Pajak dan Retribusi Daerah Palmerah Jakarta, maka proses pengelolaan arsip pajak yang meliputi proses penyimpanan data, pencarian data atau penemuan kembali data yang diperlukan, serta proses peminjaman dan pengembalian arsip BPHTB oleh pegawai lain akan menjadi tidak efektif dan efisien serta memperlambat proses kerja dalam organisasi.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada di Unit Pelayanan Pajak dan Retribusi Daerah Palmerah Jakarta, maka penulis mengambil judul tentang "**Aplikasi Sistem Informasi Pengelolaan Arsip pada Unit Pelayanan Pajak dan Retribusi Daerah Palmerah Jakarta**". Diharapkan dengan adanya sistem ini dapat memudahkan pegawai administrasi dalam melakukan pengelolaan arsip lebih tertib dan sistematis, dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan dengan cepat, dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses kerja, serta dapat memperlancar kegiatan pengadministrasian dalam organisasi.

Maksud dari penelitian ini adalah :

1. Membuat aplikasi sistem pengelolaan arsip untuk pengolahan data administrasi pajak di Unit Pelayanan Pajak dan Retribusi Daerah Palmerah Jakarta.
2. Dapat mempermudah dan mempercepat pekerjaan dalam penyimpanan data, penginputan data, pencarian data pajak BPHTB.
3. Untuk menghasilkan informasi secara cepat saat dibutuhkan.

Penelitian-penelitian sejenis yang sudah ada yang terkait dan mendukung dari permasalahan yang dibahas yaitu :

1. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Umar Abdul Aziz dan Rinda Cahyana yang berjudul "Pengembangan Aplikasi Pengarsipan Surat di Bagian Informatika Sekretariat Daerah Kabupaten Garut untuk Kemudahan dalam Pendisposisian Surat". Permasalahan yang terdapat penelitian ini adalah adanya kendala pada Manajemen pengelolaan arsip seperti pada saat pembuatan laporan dan pendisposisian surat oleh pimpinan bagian informatika. Dari Penelitian yang dilakukan Oleh Umar Abdul Aziz dan Rinda Cahyana memberikan kesimpulan bahwa penelitian ini memberikan solusi bagi permasalahan yang ada dengan mengembangkan aplikasi pengarsipan surat di bagian informatika sekretariat daerah kabupaten Garut. Dalam melakukan pengembangan aplikasi tersebut menggunakan metode pengembangan USDP (*Unified Software Development Process*). Aplikasi pengelolaan pengarsipan surat dibuat untuk menyelesaikan masalah-masalah yang teridentifikasi pada sistem yang berjalan. Aplikasi pengelolaan pengarsipan surat ini dapat mempermudah staf Bagian Umum SETDA Bagian Informatika dalam melakukan pengarsipan Surat Masuk, dan juga pimpinan bagian informatika dapat melakukan pendisposisian surat dimana saja dan kapan saja,

karena aplikasi ini akan bersifat online. (Aziz & Cahyana, 2015).

2. Penelitian yang dilakukan oleh I Nyoman Eddy Indrayana yang berjudul "Perancangan Aplikasi Sistem Pengelolaan Arsip Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Bali". Pada penelitian ini, pengelolaan arsip jurusan di lingkungan Politeknik Negeri Bali masih dilakukan secara manual. Dimana terdapat berbagai kendala, yaitu arsip disimpan dalam bentuk hardcopy dan disimpan dalam suatu ruangan, pencarian arsip membutuhkan waktu yang relatif lama, karena tumpukan berkas yang banyak.. Dari penelitian yang dilakukan oleh I Nyoman Eddy Indrayana tersebut disimpulkan bahwa penelitian menghasilkan aplikasi berbasis web untuk mewujudkan kearsipan yang baik, rapi dan mudah diakses tanpa dibatasi dengan ruang dan waktu (Indrayana, 2016).
3. Penelitian yang dilakukan oleh Basri dan Joni Devrita yang berjudul "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Arsip Berbasis Web (Studi Kasus: Pada Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Tebo)". Di penelitian ini dibahas, pengelolaan arsip di Kantor KPU Kabupaten Tebo masih dilakukan dengan cara konvensional atau manual yaitu dengan mengumpulkan dokumen atau arsip yang berkaitan dengan semua kegiatan di KPU dalam satu tempat dan disimpan di lemari penyimpanan. Selain itu, dalam pelaksanaan kegiatannya masih terdapat kendala yang dihadapi dalam pengelolaan dan pemeliharaan arsip di kantor KPU Kabupaten Tebo, salah satunya adalah tidak adanya ketelitian dalam mengelola arsip berdasarkan klasifikasi arsip dan tempat penyimpanan arsip sesuai dengan jenis arsip dan kepentingannya, akibatnya menyulitkan petugas dalam pencarian dokumen yang dibutuhkan. Dari Penelitian ini menghasilkan *prototype* rancangan sistem informasi pengelolaan arsip berbasis web pada Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Tebo, yang dapat diimplementasikan sesuai dengan kebutuhan dalam pengolahan arsip agar dapat memudahkan pengelolaan data kearsipannya. (Basri & Devrita, 2017).

## METODOLOGI PENELITIAN

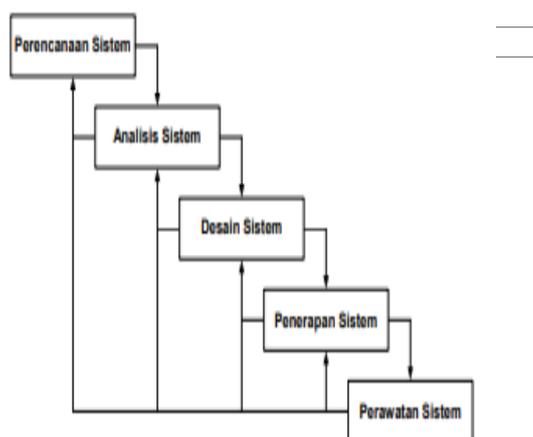
Metode Penelitian Untuk teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi  
Observasi yaitu pengamatan langsung terhadap suatu kegiatan yang sedang dilakukan di Unit Pelayanan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Palmerah Jakarta.
2. Wawancara  
Wawancara yaitu dengan melakukan tanya jawab langsung dengan bagian administrasi

pajak daerah di Unit Pelayanan Pajak dan Retribusi Daerah Palmerah Jakarta.

3. Studi Pustaka  
Studi pustaka adalah cara yang dipakai untuk menghimpun data-data atau sumber-sumber yang berhubungan dengan topik yang diangkat dalam suatu Penelitian yaitu yang berkaitan dengan sistem informasi pengelolaan arsip yang akan dibuat, untuk menghasilkan sistem informasi pengelolaan arsip yang baik

Sedangkan untuk metode pengembangan sistem pada sistem pengelolaan arsip dalam penelitian ini adalah model *Waterfall*. Model *Waterfall* atau disebut juga model sekuensial linier mengusulkan sebuah pendekatan kepada perkembangan perangkat lunak yang sistematis dan sekuensial mulai pada tingkat dan kemajuan sistem pada analisis, desain pengkodean, pengujian dan pemeliharaan menurut (Pressman, 2002) dalam (Sumardi & Widyatmoko, 2012).



Sumber: Pressman (2002) dalam Sumardi & Widyatmoko (2012)

**Gambar 1. Model Waterfall**

Tahap-tahap pengembangan sistem dalam penelitian ini dengan menggunakan model *waterfall* adalah :

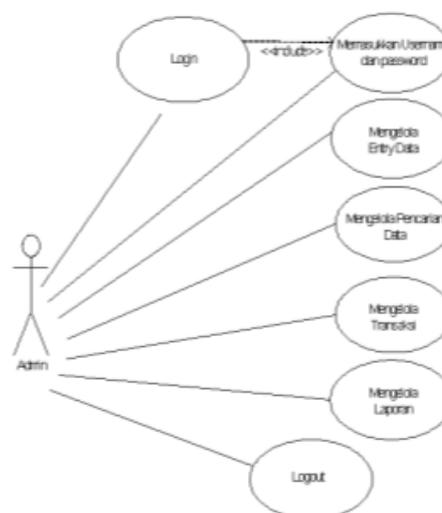
1. Perencanaan (*Planning*)  
Mendefinisikan ruang lingkup dan kebutuhan dari sistem agar menghasilkan sistem informasi yang mampu melakukan pengelolaan arsip dengan baik, menghasilkan informasi dengan cepat, menyediakan kebutuhan sistem akan hardware dan software yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi pengelolaan arsip yang akan dibuat
2. Analisa (*Analysis*)  
Pada tahap ini penulis mempelajari proses pengolahan data arsip yang sudah ada pada Unit Pelayanan Pajak dan Retribusi Daerah Palmerah Jakarta untuk menentukan tampilan antar muka, menganalisa kebutuhan data

yang diperlukan, melakukan analisis fungsi dan proses dari sistem informasi pengelolaan arsip yang akan dibuat, serta mengidentifikasi kendala dalam pembuatan sistem.

3. Desain (*Design*)  
Melakukan desain sistem sesuai dengan keinginan pada Unit Pelayanan Pajak dan Retribusi Daerah Palmerah Jakarta. Pada tahap ini, mendesain *input* dan *output* dan tampilan sistem informasi, mengaplikasikan perancangan dalam kode program., menggunakan diagram ERD (*Entity Relationship Diagram*) untuk membuat rancangan database, dan *software architecture* menggunakan UML (*Unified Modelling Language*).
4. Implementasi (*Implementation*)  
Tahap ini digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan pembangunan sistem pengelolaan arsip yang telah dibuat yaitu dengan melakukan pengujian kelayakan terhadap sistem informasi dengan cara testing program..
5. Pemeliharaan (*Maintenance*)  
Tahap ini merupakan tahap di mana suatu sistem yang telah dijalankan dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki jika terdapat ketidaksesuaian ataupun kesalahan dari sistem maka akan dilakukan perbaikan dengan melakukan peninjauan kembali mulai dari tahap perancangan dan juga tahap-tahap berikutnya

## HASIL DAN PEMBAHASAN

1. *Use case Diagram*  
*Use case diagram* menampilkan suatu deskripsi interaksi antara *user* (pengguna) dengan sebuah sistem dengan sistemnya sendiri melalui sebuah proses bagaimana sebuah sistem dipakai.

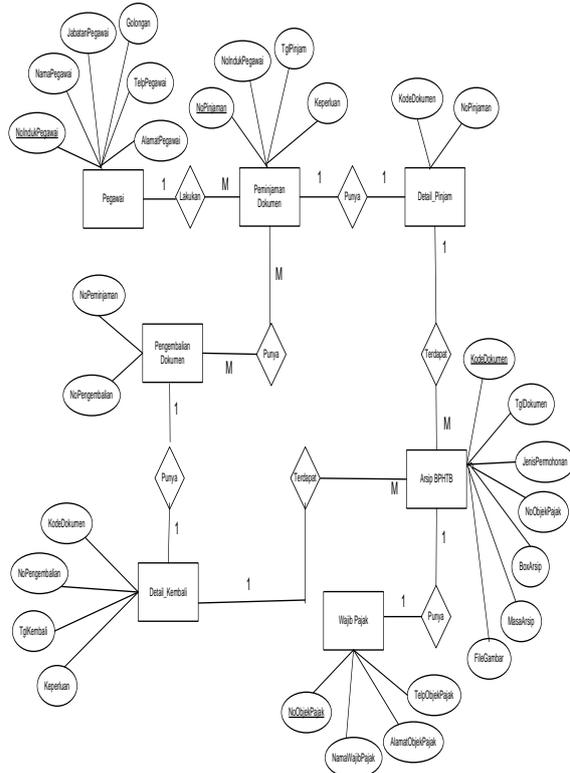


Sumber : Fitriani & Pakpahan (2018)

**Gambar 2. Use Case Diagram**

**2. ERD (Entity Relationship Diagram)**

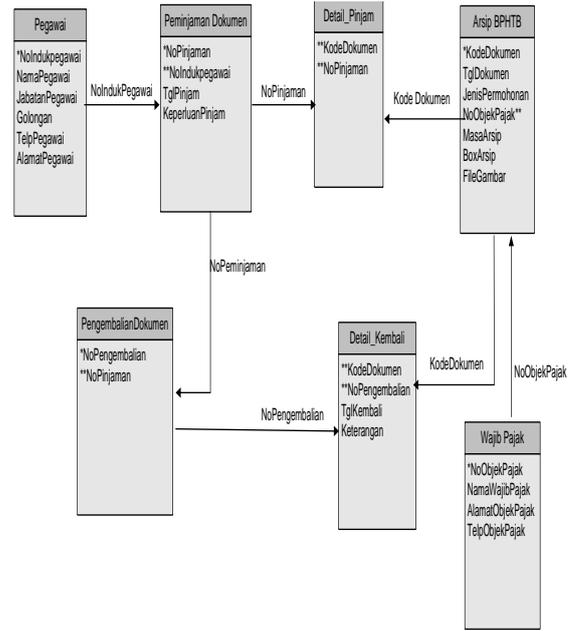
Entity-Relationship Diagram adalah suatu metode pemodelan dari suatu database atau basis data yang digunakan untuk menghasilkan skema konseptual untuk jenis atau model data semantik sistem.



Sumber : Fitriani & Pakpahan (2018)

**Gambar 3. Entity Relationship Diagram**

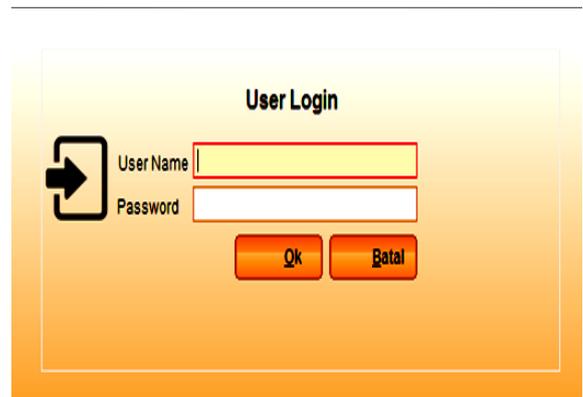
**3. LRS (Logical Record Structure)**



Sumber : Fitriani & Pakpahan (2018)

**Gambar 4. Logical Record Structure**

**4. Tampilan Sistem Informasi Pengelolaan Arsip**



Sumber : Fitriani & Pakpahan (2018)

**Gambar 5. Tampilan Login**



Sumber : Fitriani & Pakpahan (2018)

**Gambar 5. Tampilan Halaman Utama**



Sumber : Fitriani & Pakpahan (2018)

**Gambar 6. Tampilan Entry Data BPHTB**



Sumber : Fitriani & Pakpahan (2018)

**Gambar 7. Tampilan Pencarian Data BPHTB**

## KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan yang dapat dirinci yaitu :

1. Dengan menggunakan sistem komputerisasi, dapat memperlancar kegiatan pengelolaan administrasi arsip BPHTB seperti pencarian data, penyimpanan data serta peminjaman dan pengembalian arsip BPHTB.
2. Sistem komputerisasi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses kerja dan dapat menghasilkan informasi lebih cepat dan akurat saat dibutuhkan.
3. Dengan adanya sistem komputerisasi dapat meminimalkan kesalahan yang terjadi dan tidak memerlukan waktu yang lama.

Untuk menindaklanjuti apa yang telah dilakukan, dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Melakukan pemeliharaan perangkat lunak dan perangkat keras yang dilakukan oleh personil yang ahli untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan serta melakukan *backup* secara berkala terhadap data-data penting untuk mengantisipasi hal-hal yang dapat merugikan.
2. Mengadakan bimbingan dan pelatihan kepada pegawai mengenai penggunaan sistem yang baru.
3. Sistem pengelolaan arsip ini dapat dikembangkan dengan menambahkan jenis dokumen lain selain BPHTB seperti arsip PBB-P2.

## REFERENSI

- Basri & Joni Devritra. (2017). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Arsip Berbasis Web (Studi Kasus : Komisi Pemilihan Umum (KPU) kabupaten Tebo). *Jurnal Manajemen Sistem Informasi* , 2 (1), 227-243.
- Indrayana, I. N. (2016). Perancangan Aplikasi Sistem Pengelolaan Arsip Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Bali. *Jurnal Logic* , 16 (2), 75-79.
- Mulyadi. (2018). Efektivitas Sistem Kearsipan Dinamis (SIKD) Sebagai Sarana Temu Kembali Arsip di Dinas Arsip Perpustakaan dan Dokumentasi (Arpusdok). *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* , 3 (1), 50-73.
- Sumardi & Karis Widyatmoko. (2012). Perancangan Sistem Informasi Kearsipan Kopertis Wiayah VI Semarang. *Techno.COM* , 11 (1), 37-46.
- Aziz, Umar Abdul & Rinda Cahyana. (2015). Pengembangan Aplikasi Pengarsipan Surat di Bagian Informatika Sekretariat Daerah Kabupaten Garut untuk Kemudahan dalam

- Pendisposisian Surat. *Jurnal STT*, 12 (1), 2-9.
- Utami, R. T. (2013). Sistem Pengelolaan Arsip Manual (Fisik) pada Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cimone. 2 (1), 186-236.
- Wati, Yeni Kurnia & Ika Ratna Indah Astutik. (2017). Kurniawati, Yeni, & Sistem Informasi Efilling Dokumen Desa Berbasis Web Studi Kasus Desa Bangun-Pungging. *Jurnal Sistem Informasi Teknologi Informatik dan Komputer*, 8 (1), 1-11.
- Luar Biasa di Bina Sarana Informatika (BSI) Jakarta dan STMIK Nusa Mandiri.
- Roida Pakpahan, Skom, M.Si, Medan 13 Januari 1981, Lulus tahun 2003 dari pogram Srata 1 Jurusan Sistem Informasi Universitas Gunadarma Jakarta, Lulus tahun 2013 dari program Strata II Jurusan Psikologi Universitas Gunadarma Jakarta, Dosen Luar Biasa di Bina Sarana Informatika (BSI) Jakarta dan STMIK Nusa Mandiri.

## PROFIL PENULIS

Yuni Fitriani, S.T, M.M, Sungailiat (Bangka) 08 Juni 1982, Lulus tahun 2003 dari program Diploma Tiga jurusan Teknik Informatika di Universitas Persada Indonesia (UPI) Y.A.I Jakarta, tahun 2004 dari Program Strata I jurusan Teknik Informatika di Universitas Persada Indonesia (UPI) Y.A.I Jakarta, dan Strata II jurusan Manajemen di Universitas Persada Indonesia (UPI) Y.A.I Jakarta, Dosen